

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN
PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM)
TERHADAP PELAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi*



**HANIFATUNNISA
NIM 2018/18234005**

Pembimbing:

**DR. NURIZZATI, M. HUM.
NIP 196209261988032002**

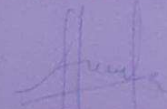
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSetujuan PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok
Nama : Hafifatunnisa
TM/NIM : 2018/18234005
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. NURIZZAFI, M. Hum.
NIP 196209261988032002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S. S., M. Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hanifatunnisa
NIM : 2018/18234005

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang



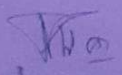
Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)
terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok

Padang, September 2022

Tim penguji

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Anggota : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. Dalam karya ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara ilmiah dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2022
Saya yang menyatakan

Hanifatunnisa
NIM 18234005

ABSTRAK

Hanifatunnisa, 2022. Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik penentuan informan adalah *purposive sampling*, yaitu penentuan informan penelitian dengan pertimbangan pada kemampuan informan dalam memberikan informasi lengkap dan akurat saat wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima belas orang, dengan rincian tiga orang pustakawan dan dua belas orang pengelola perpustakaan sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menggunakan sistem layanan terbuka, layanan ini bisa digunakan secara langsung oleh pemustaka dan pengelola perpustakaan sekolah sepuasnya, (2) Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menggunakan sistem layanan tertutup, layanan yang bisa digunakan yaitu layanan sirkulasi saja, (3) perbedaan pelayanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum dan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mengalami perubahan yang cukup signifikan yaitu pelayanan yang diberikan tidak maksimal. Penilaian pelayanan perpustakaan keliling sebelum covid dan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok menggunakan lima dimensi yaitu, dimensi *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance*, dan *emphaty* beserta indikatornya. Namun terdapat beberapa indikator yang tidak sesuai, yaitu kelengkapan prasarana perpustakaan keliling dan keefektifan alat bantu temu kembali informasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat beraktivitas yang berharap ridho dari Allah dan akhirnya saya dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Solok”** dengan sebaik-baiknya dan tak lupa pula shalawat berangkaikan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw. yang menjadi suri tauladan dalam hidup dan kehidupan.

Proposal ini telah penulis selesaikan dengan maksimal berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian proposal penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nurizzati, M.Hum. Selaku dosen pembimbing proposal skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan demi keberlangsungan penelitian ini dan perkembangan akademik penulis.
2. Kedua orang tua dan keluarga sebagai sumber semangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen penguji yaitu ibuk Gustina Erlianti, S. Hum (penguji 1) dan bapak Dr. Nursaid, M.Pd (penguji 2) atas saran dan kritiknya untuk skripsi ini agar lebih baik kedepannya.

4. Pustakawan bidang Pelayanan perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok selaku narasumber yang telah memberikan informasi-informasi yang bermanfaat untuk penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Pegawai di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proposal ini jauh dari sempurna dan perlu pengembangan dan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima demi penyempurnaan Proposal Penelitian ini dan semoga memberikan manfaat bagi orang yang membutuhkannya.

Padang, Agustus 2022

Penulis

HANIFATUNNISA

NIM 18234005

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Masalah | 6 |
| C. Perumusan Masalah..... | 6 |
| D. Pertanyaan Penelitian | 7 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| G. Definisi Operasional/ Batasan Istilah | 9 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Perpustakaan Keliling..... | 11 |
| 2. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan Layanan Publik | 15 |
| 3. Penentu Pelaksanaan Layanan | 18 |
| B. Penelitian yang Relevan | 21 |
| C. Kerangka Konseptual | 24 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Jenis Penelitian..... | 26 |
| B. Metode Penelitian..... | 26 |
| C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti | 27 |
| 1. Latar..... | 27 |
| 2. Entri | 28 |
| 3. Kehadiran Peneliti | 29 |
| D. Informan..... | 30 |
| E. Instrumen Penelitian | 32 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Teknik Pengabsahan Data..... | 35 |
| H. Teknik Penganalisisan Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 38 |
| A. Temuan Penelitian..... | 38 |
| 1. Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) | 39 |
| 2. Layanan Perpustakaan Keliling pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) | 43 |

| | |
|--|------------|
| 3. Perbedaan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum dan pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok | 78 |
| B. Pembahasan | 80 |
| 1. Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)) | 80 |
| 2. Layanan Perpustakaan Keliling pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) | 81 |
| 3. Perbedaan Layanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum dan pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok | 96 |
| BAB V PENUTUP | 98 |
| A. Kesimpulan | 98 |
| B. Saran | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |

DAFTAR BAGAN dan TABEL

| | |
|---|----|
| Bagan 1. Kerangka Konseptual | 25 |
| Tabel 1. Tabel Informan..... | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| 1. Pedoman Wawancara Koordinator Perpustakaan Keliling | 102 |
| 2. Pedoman Wawancara pihak sekolah yang dikunjungi Perpustakaan keliling | 105 |
| 3. Observasi Awal ke Perpustakaan Keliling | 107 |
| 4. Hasil Wawancara Koordinator Perpustakaan Keliling..... | 110 |
| 5. Hasil Wawancara Pihak Sekolah yang dikunjungi Perpustakaan Keliling | 123 |
| 6. Hasil Triangulasi Sumber | 165 |
| 7. Dokumentasi | 200 |
| 8. Administrasi Penelitian | 211 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sarana utama yang penting dalam penyediaan informasi dan harus berkembang sesuai dengan zaman. Menurut Nani Kurniasih dalam jurnalnya mengatakan Sistem informasi dalam perpustakaan yang didukung dengan adanya otomasi perpustakaan telah membuka pintu pengembangan kualitas perpustakaan ke arah yang lebih maju. Keberadaan pustakawan dan pelayanan yang memberikan akses ke jaringan perpustakaan merupakan aktor kunci dalam kemajuan dan keberhasilan perpustakaan sebagai jantung pendidikan.

Perpustakaan yang ada sekarang tidak hanya sebagai tempat membaca dan meminjam buku saja, melainkan sudah berkembang dari dulu sebagai tempat penelitian, tempat rekreasi, sumber ilmu pengetahuan, pelestarian budaya dan juga menawarkan berbagai pelayanan lainnya. Menurut Ibrahim Bafadal Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Perpustakaan pada umumnya terdiri dari beberapa jenis, seperti perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan khusus. Salah satu jenis perpustakaan yaitu perpustakaan umum, merupakan sarana sumber informasi dan pengetahuan yang dikelola dengan baik oleh petugas perpustakaan. Perpustakaan berisikan berbagai

jenis informasi yang dimuat dalam berbagai jenis koleksi yang bisa digunakan oleh masyarakat.

Menurut UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Dalam UU No 43 Tahun 2007 pasal (2) pentingnya perpustakaan sebagai media pembelajaran yang dianjurkan yaitu: “perpustakaan diselenggarakan berdasarkan asas pembelajaran sepanjang hayat, demokrasi, keadilan, keprofesionalan, keterbukaan, keterukuran dan kemitraan yang bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, dan memperluas wawasan serta pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa”. Selanjutnya juga terdapat pada pasal (8) b “menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di wilayah masing-masing”.

Perpustakaan umum merupakan salah satu perpustakaan yang dekat dengan masyarakat karena tempatnya yang strategis dan mudah dikunjungi oleh segala jenis lapisan masyarakat. Perpustakaan umum merupakan satu-satunya perpustakaan yang dapat dibedakan menjadi beberapa jenis salah satunya perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling adalah bagian dari perpustakaan umum yang memberikan layanan dengan datang mengunjungi tempat tinggal atau sekolah-sekolah yang ada disekitar perpustakaan umum. Perpustakaan keliling hampir sama dengan perpustakaan umum, hanya saja perpustakaan ini mengunjungi

pemustaka dan koleksi yang lebih sedikit. Perpustakaan juga termasuk sebagai salah satu sarana pelayanan publik yang memberikan layanan kepada seluruh lapisan masyarakat pengguna (Tumagor, 2018).

Tujuan perpustakaan sebagai tempat berkumpulnya segala lapisan masyarakat yang dapat bertemu dan berdiskusi tanpa membeda-bedakan agama, ras, kedudukan atau strata, kesukuan, golongan dan lainnya (Suwarno, 2017). Layanan perpustakaan adalah pemberian informasi dan fasilitas kepada pemustaka dan melalui layanan itu pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media (Rahmah, 2018). Pelayanan perpustakaan merupakan poin penting dalam menyelenggarakan perpustakaan, karena bagian pelayanan langsung berhubungan dengan masyarakat serta bagian yang sering digunakan dan dimanfaatkan oleh para pengguna perpustakaan. Pelayanan dapat mempengaruhi dan menentukan jumlah pengunjung perpustakaan. Pada perpustakaan terdapat 2 sistem layanan yaitu sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup

Perpustakaan keliling biasanya menggunakan sistem layanan tertutup. Para pemustaka tidak bebas dalam mencari koleksi di rak. Jika para pemustaka menginginkan suatu koleksi untuk dibaca dapat mencarinya di katalog yang sudah disediakan kemudian pustakawan yang akan mengambilkan koleksi tersebut di rak, koleksi yang disediakan pun terbatas. Perpustakaan keliling memberikan layanan mengikuti jadwal yang sudah disusun sebelumnya, layanan yang diberikan berupa layanan sirkulasi, layanan membaca ditempat dan layanan jasa informasi.

Layanan perpustakaan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan perpustakaan. Pelaksanaan layanan perpustakaan yang berkualitas dapat menunjang keberhasilan layanan perpustakaan. Keberhasilan dalam pelayanan perpustakaan dapat didukung dengan pengontrolan kinerja pustakawan untuk menjaga stabilitas kualitas layanan agar sesuai dengan kebutuhan para pemustaka. Jadi kualitas dalam pelaksanaan layanan perpustakaan dapat dilihat dari interaksi antara pustakawan dengan pemustaka, pustakawan dengan sumber daya yang ada, dan interaksi pemustaka dengan layanan yang disediakan perpustakaan.

Pada tahun 2019 sampai sekarang dunia terdampak virus covid, sehingga diberlakukan jaga jarak (*physical distancing*) dan menerapkan protokol kesehatan. Indonesia juga termasuk negara yang mengalami dampak virus covid-19, sehingga pemerintah membuat peraturan untuk mengurangi dampak penyebaran virus tersebut. Beberapa peraturan yang dibuat oleh pemerintah sebagai upaya penekanan terhadap penyebaran virus ini dengan melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penyekatan perbatasan wilayah kota dan provinsi, hingga pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan pembatasan secara penuh terhadap berbagai aktivitas masyarakat, seperti aktivitas bekerja, aktivitas perdagangan, dan aktivitas sosial. Pembatasan dalam aktivitas bekerja berlaku pada sektor non-esensial, sektor esensial, dan sektor kritikan.

Perpustakaan yang merupakan salah satu bidang yang beraktivitas dalam sektor esensial, mewajibkan 50% karyawannya untuk bekerja dengan sistem WFH (*Work From Home*) atau bekerja dari rumah. Pada saat pandemi khususnya ketika

ditetapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan penurunan kualitas layanan di perpustakaan. Dengan diberlakukan PPKM ini sistem layanan perpustakaan menggunakan layanan tertutup, dengan penerapan sistem layanan tertutup ini dapat mempengaruhi layanan dan jumlah pengunjung perpustakaan.

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), menurut pengamatan awal peneliti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok menerapkan sistem layanan tertutup yang mana hanya melayani pada bagian layanan sirkulasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka sebagai tempat peminjaman dan pengembalian koleksi. Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok menyediakan layanan Perpustakaan Keliling dan berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di sekitar Kota Solok. Dengan pemberlakuan PPKM ini perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan Kota Solok mengalami dampak yang cukup signifikan dalam memberikan layanan dan jumlah kunjungan ke beberapa sekolah yang dibatasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan layanan perpustakaan keliling pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok, baik dari fasilitas pendukung terhadap layanan pada masa pandemi, dan sebagai bahan koreksi bagi pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka pada masa pandemi dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19.

Petugas perpustakaan dan pustakawan perpustakaan keliling dapat memberikan layanan yang memuaskan kepada pemustaka, tanpa adanya

perbandingan antara pelayanan sebelum dan ketika pandemi. Pada penelitian ini dapat memberikan inovasi baru terhadap penggunaan layanan tanpa melanggar peraturan yang dibuat oleh pemerintah dan mempertahankan layanan yang maksimal, dengan ini diharapkan kebutuhan pemustaka dapat terpenuhi.

Hasil penelusuran yang dilakukan dari berbagai sumber, media dan sarana penelusuran informasi lainnya, terkait kebijakan PPKM dan pelaksanaan Layanan perpustakaan keliling jarang ditemukan. Oleh karena itu topik dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan dan penelusuran yang telah dilakukan sebelumnya menjelaskan lebih dalam mengenai pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

Berdasarkan uraian tersebut hasil penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi berjudul: “Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan sebelumnya, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak dari kebijakan Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dibuat oleh pemerintah, terhadap pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Kebijakan Pemberlakuan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terhadap Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Solok.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
2. Bagaimana pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
3. Bagaimana perbedaan pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum dan pada masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan sebagai berikut.

1. Pelayanan yang ada di perpustakaan keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM);
2. Pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok pada masa Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok;

3. Perbedaan Pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok sebelum dan pada masa Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok;

F. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam berbagai bidang ilmu, manfaat dalam penelitian ini dalam segi teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi mengenai bidang perpustakaan dan ilmu informasi tentang pelayanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok pada masa Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM). Diharapkan juga penelitian dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain yang melakukan penelitian tentang bidang layanan perpustakaan terkhusus pelaksanaan layanan dimasa PPKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan bahan referensi untuk menambah wawasan dan mengembangkan pemikiran serta ilmu pengetahuan tentang pelayanan perpustakaan keliling pada masa Pemberlakuan Pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM).

b. Bagi Lembaga Tempat Penelitian

Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan pelaksanaan layanan perpustakaan keliling di masa PPKM.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Definisi Operasional adalah penjelasan dari setiap indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Sedangkan menurut KBBI dampak merupakan pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan dan benturan yang cukup hebat sehingga menimbulkan perubahan.

Dapat disimpulkan dampak merupakan suatu akibat yang dihasilkan dari sesuatu tindakan dan mempengaruhi kehidupan lingkungan baik pengaruh positif atau pengaruh negatif dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Layanan Perpustakaan Keliling

Layanan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pengguna layanan tanpa adanya hak milik perorangan atau bisa disebut sebagai suatu tindakan sukarela dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan hanya sekedar membantu atau adanya permintaan kepada pihak lain untuk memenuhi kebutuhannya secara sukarela. Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa

layanan perpustakaan adalah kegiatan pelayanan kepada pengunjung perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sebagai orang yang dilayani. Layanan perpustakaan sangat dibutuhkan sebagai pemenuhan kebutuhan pemustaka sesuai dengan jenis layanannya.

Pada Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok cara untuk melakukan pengukuran layanan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yaitu dengan menggunakan tahap wawancara. Wawancara dilakukan kepada petugas perpustakaan keliling dan para pengguna perpustakaan keliling di masa PPKM. Pengukuran untuk melihat dampak PPKM ini menggunakan teknik triangulasi sumber dimana sumber yang didapat akan dibandingkan antara hasil wawancara petugas perpustakaan keliling dengan pengelola perpustakaan sekolah yang dikunjungi Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok.

3. Pelaksanaan Layanan Perpustakaan

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan atau usaha tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan perencanaan atau program yang dibuat sebelumnya (Wuryani, Indah. dkk. 2013). Layanan adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pengguna layanan tanpa adanya hak milik perorangan yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam konteks perpustakaan dapat dikatakan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi sesuai dengan layanan yang dibutuhkan para pemustaka.